

ABSTRAKSI

Bank Syariah merupakan badan usaha dibidang keuangan yang dalam menjalankan kegiatannya harus selalu mengedepankan kaedah-kaedah dalam perniagaan dalam hukum Islam yang lebih dikenal dengan sebutan Prinsip Syariah. Dalam melakukan kegiatan pembiayaan yang selalu terkait dengan hukum jaminan terutama jaminan kebendaan, Bank Syariah tetap menggunakan lembaga jaminan kebendaan nasional seperti Gadai, Fidusia, Hak Tanggungan, Hipotik atas kapal laut dan pesawat udara dan Resi Gudang, sedangkan jaminan kebendaan sesuai prinsip syariah yaitu *ar-rah*n diaplikasikan sebagai akad pengikat jaminan. Namun Bank Syariah tetaplah merupakan perwujudan dari perekonomian Islam yang mengedepankan prinsip syariah termasuk juga dalam hal jaminan kebendaannya. Dengan kata lain, Bank Syariah boleh menggunakan lembaga jaminan nasional yang telah ada di Indonesia asalkan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip atau asas-asas jaminan kebendaan dalam hukum Islam (*ar-rah*n).

Dalam tesis ini, penulis memfokuskan pada lembaga jaminan Hak Tanggungan yang ditinjau dari sudut pandang jaminan kebendaan menurut Prinsip Syariah

Dan sasaran penulis dalam tesis ini adalah untuk mengetahui apakah asas-asas dalam lembaga jaminan Hak Tanggungan sesuai dengan Prinsip Syariah dan apakah norma-norma yang terdapat dalam undang-undang Hak Tanggungan bertentangan dengan Prinsip Syariah.

Semoga tesis ini dapat menjadi bacaan yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Keyword : Hak Tanggungan, Jaminan, Prinsip Syariah

ABSTRACT

Syariah Bank is one of business company in financial sector that in implementing their business they must advanced the principles of trade in Islam law that is more familiar with term of Syariah Principles. In the funding activities that always relates with guarantee law namely good guarantee, Syariah Bank still use national guarantee institutional such as Gadai, Fidusia, Hak Tanggungan, Hipotik for sea ship and plane and Resi Gudang, While the goods guarantee according to Syariah Principles is called *ar-rahn* that is applied as akad of guarantee binder. But Syariah Bank is still the realization of Islam economic that advanced the Syariah Principles included for the goods guarantee. With the other words, Syariah Bank is allowed to use national guarantee institution that have exist in Indonesia but it must not in contradiction with principles and basis of goods guarantee in Islam law (*ar-rahn*).

In this thesis, the writer was focus on the guarantee institution of Hak Tanggungan that is considered from point of view of goods guarantee according to Syariah Principles. And the objective of this thesis was to know the basic of the guarantee institution of Hak Tanggungan according to Syariah Principles and whether or not the norms that existed in the regulations of Hak Tanggungan is in conflict with the Syariah Principles.

It is hoped this thesis can be advantageous reading to increasing the knowledge of the reader.

Keyword : Hak Tanggungan, Guarantee, Syariah Principles